



THE RELATIONSHIP OF LEARNING STYLE TO LEARNING ACHIEVEMENT STUDENTS IN IPS COURSES IN CLASS V NEW INPRES ELEMENTARY SCHOOL

Citra Yulia

Universitas Tadulako.

citra.yulia.kureus@gmail.com

Abstract Citra Yulia, 2021. *Research on the Relationship of Learning Style to Achievement of New Inpres Elementary School Students. The purpose of this study was to determine whether or not there was a relationship between learning styles and fifth grade students' achievement in social studies subjects at the New Inpres Elementary School. The data collection uses observation techniques, questionnaires, interviews and documentation. The sample used in the study amounted to 20 students. The technique used in this research is purposive sampling technique, with a presentation of $p \pm 0.5$ of the percentage of the population p with a 95% confidence level. The instrument used in the research process is a questionnaire to obtain data on the relationship between learning styles and student achievement. Analysis of research data using the percentage technique, while to test the hypothesis, the product moment correlation technique is used at a significant level of 5%. Based on the description, 80% of students have very high learning styles, 20% are high. Meanwhile, for student learning achievement, 20% of students have excellent learning achievement, 80% have good learning achievement. Hypothesis testing shows that the value of $r_{count} > r_{table}$ or $0.4858 > 0.468$. Based on the results of the study, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between student learning styles and the learning achievement of fifth grade students at the Inpres Baru Elementary School.*

Keywords Learning style, learning achievement

Abstrak Citra Yulia, 2021. *Penelitian Hubungan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Siswa Sekolah Dasar Inpres Baru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara gaya belajar dengan prestasi siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar Inpres Baru. Pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 20 orang siswa. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik purposive sampling, dengan presentasi $p \pm 0,5$ dari persentasi populasi p dengan tingkat keyakinan 95% instrumen yang digunakan dalam proses penelitian adalah angket untuk memperoleh data hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa. Analisis data peneltian dengan teknik persentase, sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan teknik korelasi product moment pada taraf signifikan 5%. berdasarkan hasil deskripsi telah diperoleh 80% siswa memiliki gaya belajar yang sangat tinggi, 20% yang tinggi. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa memiliki prestasi yaitu 20% siswa yang memiliki prestasi belajar baik sekali, 80% memiliki prestasi belajar yang baik. Pengujian hipotesis menunjukan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,4858 > 0,468$. berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Inpres Baru*

Kata Kunci Gaya belajar, Prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia merupakan suatu hal yang pokok yang tertuang dalam Undang-Undang. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 bab 2 pasal 3 adalah Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pemerintah sekarang ini berupaya keras untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang ditandai dengan upaya meningkatkan mutu lulusan, hal ini dilaksanakan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia (UUD 1945).

Pendidikan adalah sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (Rizal, dkk.2020).

Menurut Suryaningsih (2017) “Guru merupakan ujung tombak pencapaian misi pembaharuan pendidikan, guru berada pada titik sentral untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan, sarana kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Secara tidak langsung guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif, perspektif, kreatif, dan proaktif dalam melaksanakan tugas pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran lebih baik dan mudah dimengerti oleh peserta didik dan tidak akan mendapatkan kesulitan dalam menerima materi belajar yang diberikan oleh guru”. Oleh karena itu guru harus mengenal cara belajar siswa sehingga dalam mengajar siswa dapat menyerap informasi dengan cepat dan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution dalam Adami (2017) yang menyatakan bahwa dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru juga dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kebutuhan siswa misalnya dengan menggunakan variasi gaya mengajarnya sehingga siswa dapat belajar dengan efektif dan memperoleh hasil yang baik. Peranan guru tidak semata-mata hanya memberikan ceramah yang sifatnya teksbook kepada siswa, melainkan guru harus mampu memotivasi siswa agar mampu membangun pengetahuan dalam pikirannya (Yusdin Gagaramusu, dkk. 2013)

Gaya belajar adalah salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian dan juga merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur dan mengelola informasi yang diterima (Setiawan, dkk 2015). Di dunia pendidikan, istilah gaya belajar mengacu khusus untuk penglihatan, pendengaran, dan kinestetik. Setiap anak memiliki dari satu gaya belajar yang dipakai dalam usaha mencapai tujuan belajarnya. Apabila seorang guru dapat mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar siswa maka hal ini akan bermanfaat sekali dalam mengembangkan proses belajar mengajar. Setiap guru menerapkan metode mengajar yang tepat guna membantu siswa mencapai tujuan pengajaran yg diharapkan (Yusdin Gagaramusu, dkk.2014)

Gaya belajar siswa beraneka macam bertujuan agar siswa dapat belajar dengan nyaman, dengan demikian diharapkan tujuan belajar bisa tercapai dengan baik. Ada beberapa faktor yang

mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, termaksud faktor di dalam (intern) dan faktor diluar (ekstern). Faktor-faktor tersebut sering kali menjadi penghambat dan pendukung keberhasilan siswa. Gaya belajar merupakan faktor intern yang terdapat dalam diri yang dapat mendukung dan dapat menghambat prestasi belajar siswa. Gaya belajar yang dipilih sebagai variabel yang diteliti, hal ini dikarenakan objek kajian yang dipelajari dalam pelajaran bersifat abstrak (fakta, konsep, operasi, prinsip), terdapat pemecahan masalah, serta adanya pengertian yang masih lemah dan belum bermakna dalam memahami konsep dalam pelajaran.

Menurut Nasution (1996) prestasi belajar adalah “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dapat dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor, sebaliknya dapat dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target ketiga aspek tersebut.

Prestasi belajar adalah hasil dari usaha kegiatan belajar siswa yang umumnya berbentuk angka-angka yang tertuang dalam laporan pendidikan. Peserta didik setiap semester mendapatkan laporan angka-angka yang menunjukkan prestasi belajar yang diraih dalam satu semester tersebut. Peserta didik akan berusaha dengan segala kemampuannya untuk memperoleh prestasi belajar yang baik dengan salah satu caranya adalah menyesuaikan diri dengan gaya mengajar guru. Siswa sebagai individu mempunyai keinginan mengembangkan potensinya yaitu meraih prestasi baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat (Huber Yaspin Tandi, dkk. 2014). Sikap peserta didik tentunya juga berpengaruh terhadap hasil prestasi belajarnya. Prestasi belajar juga merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar baik disekolah, maupun diluar sekolah (Arif Firmansyah, dkk. 2014).

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara gaya belajar dengan prestasi siswa pada mata pelajaran ips di SD Inpres Baru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Tujuan penelitian korelasi adalah untuk mendeteksi sejauh mana hubungan antar variabel berdasarkan pada koefisien korelasi. (Slamet, 2005). Penelitian ini bertempat di SD Inpres Baru yang berlokasi di Jl. Kh wahid Hasyim No.36 Kota Palu. Dan waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Baru yang terdaftar pada tahun ajaran semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang yang terdiri dari laki-laki berjumlah 11 orang dan perempuan 9 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Wawancara (2) Angket, (3) Dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yaitu kuisioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Analisis data kualitatif menggunakan rumus berikut untuk mengetahui presentasi pencapaian pada setiap variable adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudijono, 1997})$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Analisis Data Inferensial; Teknik analisis data menggunakan analisis statistic inferensial yaitu teknik analisis perhitungan korelasi product Moment

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah Nilai

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan nilai Y

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Deskriptif

a) Deskripsi Data Gaya Belajar Siswa

Untuk melihat bagaimana gaya belajar siswa di kelas V SD Inpres Baru, maka data yang diperoleh dan dianalisis secara deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1 Deskripsi Data Gaya Belajar Siswa Berdasarkan Klasifikasi

Kriteria Gaya Belajar	Klasifikasi pencapaian	Frekuensi	Persentase %
Sangat tinggi	81-100	16	80
Tinggi	61-80	4	20
Cukup	41-60	0	0
Rendah	21-40	0	0
Sangat rendah	0-20	0	0
		20	100

b) Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa di kelas V SD Inpres Jono Oge maka data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Deskripsi Prestasi Belajar Siswa Berdasarkan Klasifikasi.

Klasifikasi	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik Sekali	4	20
Baik	16	80
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Gagal	0	0
Jumlah	20	100

2) Hasil Analisis Inferensial (Korelasi)

Analisis inferensial (korelasi) dimaksudkan untuk menguji apakah hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Untuk itu data yang telah diperoleh dengan menggunakan data statistik korelasi *product moment*.

Tabel 3. Analisis Inferensial

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	78	80	6,084	6,400	6,240
2	80	76	6,400	5,776	6,080
3	82	79	6,724	6,241	6,478
4	77	75	5,929	5,625	5,775
5	80	76	6,400	5,776	6,080
6	81	77	6,561	5,929	6,237
7	83	76	6,889	5,776	6,308
8	80	76	6,400	5,776	6,080
9	75	71	5,625	5,041	5,325
10	76	74	5,776	5,476	5,624
11	79	83	6,241	6,889	6,557
12	76	74	5,776	5,476	5,624
13	80	71	6,400	5,041	5,680
14	75	75	5,625	5,625	5,625
15	78	70	6,084	4,900	5,460
16	80	70	6,400	4,900	5,600
17	85	87	7,225	7,569	7,395
18	77	82	5,929	6,724	6,314
19	75	71	5,625	5,041	5,325
20	80	79	6,400	6,241	6,320
N	1,577	1,522	124,493	116,222	120,127

Keterangan:

$$N = 20$$

$$\sum X = 1,577$$

$$\sum X^2 = 124,493$$

$$\sum Y = 1,522$$

$$\sum Y^2 = 116,222$$

$$\sum XY = 120,127$$

Berdasarkan data-data yang sudah diperoleh diatas, maka untuk menguji kebenarannya peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* (Sugiyono.2008) yaitu sebagai berikut:

$$r_{hit} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{hit} = \frac{20.120,127 - (1,577)(1,522)}{\sqrt{\{20.124,493 - (1577)^2\} \{20.116,222 - (1522)^2\}}}$$

$$r_{hit} = \frac{2,402,540 - 2,400,194}{\sqrt{\{2,489,860 - (2,486,929)^2\} \{2,324,440 - 2,316,484\}}}$$

$$r_{hit} = \frac{2,346}{\sqrt{(2,931)(7,956)}}$$

$$r_{hit} = \frac{2,346}{\sqrt{23,319,036}}$$

$$r_{hit} = \frac{2,346}{48,289,787}$$

$$r_{hit} = 0,4858$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kontribusi terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi IPS sebesar 23,60%. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan statistic analisis korelasi *product moment* tersebut, dari frekuensi tingkat gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa diperoleh $r_{hitung} (r_h) = 0,4858$. Dengan berkonsultasikan pada tabel nilai-nilai r *product moment*, dimana nilai r tabel ($df = N-2 = 18$) dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) sebesar 0,468. Hasil menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,4858 > 0,468$, dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada hubungan gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran IPS di SD Inpres Baru ditolak. Hal ini berarti hasil analisis di atas menunjukkan bahwa ada hubungan gaya belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di SD Inpres Baru.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 Deskripsi Data Gaya Belajar Siswa Berdasarkan Klasifikasi menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas V terdapat 16 orang siswa atau 80% yang memiliki klasifikasi pencapaian penilaian gaya belajar siswa sangat tinggi, 4 siswa atau 20% yang memiliki klasifikasi pencapaian penilaian gaya belajar siswa tinggi, dan tidak terdapat siswa atau 0% yang memiliki klasifikasi pencapaian penilaian gaya belajar siswa cukup, rendah dan sangat rendah. Sedangkan berdasarkan tabel 2 Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa kelas V terdapat 4 siswa atau 20% yang memiliki prestasi belajar baik sekali, 16 orang siswa atau 80% yang memiliki prestasi belajar baik, dan tidak terdapat siswa atau 0% yang memiliki prestasi cukup, kurang maupun gagal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Inpres Baru maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara hubungan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Inpres Jono Oge. Hal ini di buktikan dari perhitungan hasil analisis dengan

menggunakan statistic analisis korelasi product moment tersebut, dari frekuensi tingkat gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa diperoleh r hitung (r_h) = 0,4858. Dengan berkonsultasikan pada tabel nilai-nilai r product moment, dimana nilai r tabel ($df = N-2 = 18$) dengan taraf kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) sebesar 0,468. Hasil menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel, yaitu $0,4858 > 0,468$, dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada hubungan gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran IPS di SD Inpres Baru ditolak. Hal ini berarti hasil analisis di atas menunjukkan bahwa ada hubungan gaya belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di SD Inpres Baru.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sebelumnya yaitu: Permana (2014) menunjukkan bahwa gaya belajar mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar, gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Gaya belajar mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 52% terhadap prestasi belajar peserta didik dan sisanya 48% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Secara deskriptif, hubungan gaya belajar siswa dengan prestasi siswa di SD Inpres Baru terdapat 16 atau 80% siswa yang memiliki gaya belajar yang sangat tinggi dengan prestasi belajar yang baik dan terdapat 4 atau 20% siswa yang memiliki gaya belajar yang tinggi dengan prestasi belajar yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil *product Moment* dengan taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) diperoleh r hitung $>$ r tabel $0,4858 > r_t 0,468$. artinya H_0 (Hipotesis Nol) diterima, jadi ada hubungan positif antara kepemimpinan belajar guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Inpres Baru

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. (1997). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Arif Firmansyah, dkk. (2014). *Penggunaan Buku Paket Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 1 Tondo*. Elementary School of Education E-Journal. Vol. 2 No.2. Education
- Huber Yaspin Tandi, dkk. (2014). *Hubungan Komunikasi Orang Tua dan Guru dengan Prestasi Belajar Siswa SDN Inpres 2 Lolu*. Elementary School of Education E-Journal. Vol 2 No.1
- Nasution, S. (1996). *Prestasi Belajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Nasution, S. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Permana, dkk. (2014). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif*. Journal Of Mechanical Engineering. Vol.1 No.2

- Rizal, dkk. (2020). *Meningkatkan Prestasi Belajar pada Pelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa kelas V SDN Palu*. Nosarara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol.8 No.2 ISSN 2614-24554
- Setiawan, dkk. (2015). *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Tertulis Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika Solusi. Vol.1 No 2.
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publising.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningsih. (2017). *Pembelajaran Berbasis Praktikum Sebagai Sarana Siswa Untuk Berlatih Men-erapkan Keterampilan Proses Sains Dalam Materi Biologi*. Jurnal Bioeducation. Vol 2. No 1.
- Yusdin Gagramusu, dkk. (2013). *Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Melalui Metode Permainan Siswa Kelas III SD Alkahirat Parigi*. Jurnal Kreatif Online. Vol.5 No.4 ISSN 2354-614X
- Yusdin Gagaramusu, dkk. (2014). *Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Melalui Metode Permainan Siswa Kelas IV SDK Uwemea*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol.3 No.3 ISSN 2354-614X